

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Sukri (2017) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruhnya sumber daya manusia terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan dapat disebabkan oleh rendahnya pemahaman pegawai terhadap tugas dan fungsinya serta hambatan di dalam pengolahan data juga dapat berdampak pada keterlambatan penyelesaian, walaupun sistem akuntansi sudah dibangun dengan baik
2. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah berpengaruh positif terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi

manajemen daerah telah diterapkan dengan baik di SKPD kabupaten Pringsewu, sehingga laporan keuangan dapat dilaporkan tepat waktu.

3. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah. Adanya sistem pengendalian internal yang baik maka organisasi akan berjalan dengan baik termasuk dalam penyajian laporan keuangannya. Sistem pengendalian internal yang diterapkan dengan baik juga akan menghasilkan keluaran berupa laporan keuangan yang tepat waktu.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penambahan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain yang berpotensi mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan satuan kerja perangkat daerah seperti Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Teknologi Informasi, dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dilengkapi metode survei dengan wawancara untuk meningkatkan sikap kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab beberapa pernyataan atau pertanyaan yang diajukan sehingga dapat mengurangi subjektivitas dari responden yang dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasnya jawaban responden.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui kuesioner tanpa dilengkapi dengan metode observasi atau wawancara, sehingga kemungkinan besar informasi yang disampaikan responden rentan terhadap informasi bias.
2. Karena memiliki banyak kesibukan dan keterbatasan waktu, responden meminta kuesionernya untuk ditinggalkan yang pada akhirnya menyebabkan peneliti tidak dapat mendampingi responden pada saat menjawab. Akibatnya jawaban yang diberikan belum tentu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan di wilayah Kabupaten Pringsewu sehingga penelitian ini terbatas generalisasinya.